

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasar pada hasil penelitian dan pembahasannya terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasinya pada perusahaan sektor kesehatan terdaftar di BEI periode 2021-2024, alhasil bisa ditarik kesimpulan:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Itu memperlihatkan dimana kecakapan perusahaan dalam menghasilkan laba jadi salah satu faktor penting yang diperhatikan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Makin baik profitabilitas perusahaan, makin besar kemungkinan investor menilai perusahaan mempunyai kinerja dan prospek yang baik.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kondisi ini memperlihatkan dimana kecakapan perusahaannya dalam mencukupi kewajiban jangka pendek belum jadi faktor utama yang dipertimbangkannya investor dalam menilai saham perusahaan sektor kesehatan.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Itu mengindikasikan bahwasanya besar kecilnya total aset perusahaannya belum mampu menjadi acuan utama investor dalam menentukan keputusan investasi. Investor cenderung lebih memperhatikan prospek laba, pertumbuhan perusahaan, dan kondisi pasar.

4. Kebijakan dividen tak bisa memberi moderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Itu memperlihatkan dimana besar kecilnya dividen yang dibagikan perusahaan belum mampu menguatkan maupun memperlemah hubungan antara profitabilitas dan harga saham.
5. Kebijakan dividen tak bisa memberi moderasi pengaruhnya likuiditas terhadap harga saham. Itu memperlihatkan dimana kebijakan pembagian dividen belum mampu mengubah hubungan antara kecakapan entitas binsis mencukupi kewajiban jangka pendek dengan harga saham.
6. Kebijakan dividen tak bisa memberi moderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham. Itu memperlihatkan dimana perusahaan dengan ukuran besar tidak selalu memperoleh respons harga saham yang lebih kuat meskipun didukung oleh kebijakan dividen.

5.2 Saran

Berdasar pada simpulan pada kajian ini, maka timbul saran yang diinginkan dapat dipakai untuk kajian berikutnya, yakni:

1. Penelitian selanjutnya diinginkan dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi harga saham, seperti corporate social responsibility (CSR), struktur modal, earning per share (EPS), maupun faktor makroekonomi agar hasil kajiannya jadi menyeluruh
2. Penelitian berikutnya diinginkan dapat memperluas objek kajian dengan memakai sektor perusahaan lain yang terdaftar di BEI sehingga hasil

kajian bisa memberi gambaran yang lebih luas terkait faktor yang memberi pengaruh pada harga sahamnya.

3. Penelitian selanjutnya diberi saran guna memakai periode kajian yang lebih panjang agar mampu memberi hasil analisis yang lebih stabil dan mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
4. Penelitian berikutnya juga diinginkan dapat memakai variabel moderasi lain selain kebijakan dividen sehingga dapat tercerminkan faktor-faktor lain yang bisa menguatkan ataupun melemahkan relasi diantara variabel independennya atas harga sahamnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai banyak kekurangan atau keterbatasannya yang harus dilihat. Pertama, kajian ini hanya memakai entitas bisnis sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2021–2024 dengan jumlah sampelnya 16 perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling*, alhasil hasil kajian belum bisa digeneralisasi pada semua sektor entitas lainnya. Lalu periode kajian yang dipakai relatif singkat, yakni selama empat tahun, alhasil belum sepenuhnya mampu mencerminkan kondisi perusahaan di waktu yang pandang.

Kedua, independennya yang dipakai pada kajian ini hanya terbatas pada profitabilitasnya, likuiditasnya, dan ukuran perusahaannya, dengan kebijakan dividennya sebagai moderasinya. Padahal, harga saham juga juga diberi pengaruh oleh faktor lain di luar model kajian, seperti leverage, earning per share, struktur modal, kondisi makroekonomi, sentimen pasar, dan kebijakan perusahaan lainnya.

Kajian ini juga memakai data sekunder yang didapati dari laporan keuangan perusahaannya, alhasil hasil kajian begitu menggantungkan diri pada kelengkapannya, konsistensinya, dan keterbukaan nya data yang dipublikasikannya oleh tiap entitas binsis